BAB IIPEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH PERANCANGAN INFORMASI MENGENAI PENYAKIT ALZHEIMER MELALUI BUKU

II.1 Definisi Penyakit

Menurut Asmadi (2008) Sakit atau Penyakit merupakan keadaan tidak normal atau sehat. Sakit dapat pula diartikan dengan penyakit dan merupakan suatu keadaan yang berada dalam jangka semestinya. Untuk mengukur kondisi dalam keadaan sehat atau sakit yang paling mudah adalah jika terjadi perubahan yang melewati batas normal yang telah diterapkan.

II.1.1 Penyakit Tidak Menular

Menurut Anies (2006) Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang tidak bisa ditularkan ataupun disebarkan ke orang lain. Kebanyakan penyakit tidak menular ini berhubungan dengan kelompok penyakit degeneratif yang mempunyai prevalensi yang tinggi dengan orang yang usia lanjut.

II.2 Definisi Penyakit Alzheimer

Menurut Muttaqin (2008) dalam bukunya *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Persarafan*, Alzheimer adalah penyakit degenarif neuron koligernik yang dapat merusak dan melumpuhkan sel-sel saraf pada otak yang ditandai dengan hilangnya ingatan dan fungsi kognitif secara progresif. Kerusakan otak pertama terjadi pada selaput otak dan *hipocampus*merupakan bagian yang sangat penting untuk ingatan dan fungsi-fungsi kognitif.

Alzheimer sendiri ditemukan oleh neurolog asal negara jerman yaitu Alois Alzheimer (1864-1915). Alois menemukanya pada seorang pasien wanita yang berusia 56 tahun yang menderita dementia berat sehingga ia melakukan autopsi pada pasien tersebut dan menemukan dua kelainan yaitu neuron-neuron pada otak mengalami kekacauan dan berantakan.Neuron-neuron yang berantakan tersebut mengakibatkan ganggauan kognitif. Pada sel saraf otak pasien tersebut mengalami kerusakan berat dan terdapat bintik-bintik yang disebut plak.

II.2.1Gejala Penyakit Alzheimer

Tahap awal penyakit alzheimer berlangsung sekitar 2-4 tahun. berikut adalah gejala awal penderita alzheimer:

1. Hilang Ingatan

Sering melewati peristiwa-peristiwa yang baru saja terjadi. Kemampuan untuk berkonsentrasi, memahami pada hal-hal yang baru dan mengolah informasi yang didapat akan hilang secara progresif.

2. Bingung dan Disorientasi

Penderita alzheimer terkadang sering tersesat disuatu tempat. Terkadang penderita alzheimer lupa akan waktu dan tempat dimana penderita sering lupa akan hari dan lupa dimana penderita sedang berada

3. Gangguan berbicara dan berbahasa

Gangguan berbicara pada penderita alzheimer yaitu pada menyebut benda-benda dan ketidak mampuan mengakhiri sebuah kalimat.

4. Keputusan yang terganggu

Terdapat kebimbangan dalam memberikan suatu pandangan dan kesulitan dalam membedakan, mengerti atau mengikuti perintah. Penderita mengalami kemunduran secara progresif dalam hal mengemudi. Contonhya adalah ketika penderita lupa berhenti dipersimpangan danpenderita berada di jalur salah ketika berjalan di jalan satu arah.

5. Berpikir acak disaat ada masalah

Salah satu gejala yang timbul pada penderita alzheiemer adalah penderita akab berpikir acak ketika ada masalah. Penderita mempunyai masalah pada perhitungan yang rumit.

6. Kesulitan mengerjakan tugas

Penderita Alzheiemer kemungkinan akan mengalami kesulitan secara bertahap terhadap pengerjaan tugas sehari-hari yang biasa dilakukan seperti memasak, membersihkan, melakukan hobi-hobi yang disukai, atau bertahan dalam

melakukan satu pekerjaan. Kegiatan sehari-harinya ikut terganggu seperti mengikat tali sepatu, mengkancing kemeja dan membuat secangkir kopi.

7. Perubahan kepribadian dan suasana hati

Penderita alzheimer cenderung terkena depresi yang menyebabkan kelesuan, apatis, kecurigaan, dan paranoid, menarik diri dari pergaulan sosial, dan penderita alzheimer seringkali menangis. Penderita akan mengalami keresahan, kekhawatiran, dan perasaan gelisah.

8. Kelalaian

Kebersihan penderita alzheimer cenderung tidak terawat dan tidak teratur dikarenakan penderita lalai dalam melakukan kegiatan kebersihan seperti mandi, gosok gigi, mengganti atau mencuci pakaian, dan bisa saja penderita sampai lupa dalam melakukan kegiatan kebersihan tersebut.

II.2.2Penyebab dan Faktor

Saat ini penyebab alzheimer belum diketahui secara pasti. Namun ada beberapa faktor yang dapat menimbulkan kerusakan otak yang mematikan sel-sel saraf otak secara bertahap. Ada beberapa faktor yang menurut para ahli yang dapat mengakibatkan alzheimer terjadi adalah :

1. Usia

Penyakit alzheimer sangat rentan menyerang orang yang berusia di atas 65 tahun. diantaranya 16% diderita oleh orang yang berusia 80 tahun. Oleh karena itu faktor usia cukup mempengaruhi terjadinya alzheimer.

2. Cedera di kepala

Orang-orang yang pernah mengalami cedera dibagian kepala beresiko cukup tinggi terkena penyakit alzheimer

3. Genetika

Penelitian menunjukan mereka yang memiliki orang tua atau saudara yang mempunyai riwayat penyakit alzheimer kemungkinan bisa terkena penyakit alzheimer.

4. Pola makan yang tidak sehat.

Menurut Wang (2011) orang yang berusia lanjut dengan pola makan yang tidak sehat dapat menyebabkan pengerasan pembuluh darah. Hal tersebut mengakibatkan penyempitan pembuluh darah ke arteri yang disebabkan oleh penumpukan lemak dan kalsium (plak) diatas permukaan darah arteri. Akibatnya jaringan otak kekurang suplai oksigen . Hal semacam ini dapat menyebabkan terjadinya alzheimer.

5. PolaHidup

Polahidup juga berperan sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang serius yang dimana pola hidup ini menentukan kesehatan dan penyakit yang diderita. Misalnya kurang mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi, kebiasaan merokok, minum alkohol, jarang berolahraga. Penyakit alzheimer kemungkinan bisa didahului oleh depresi, rasa lelah, dan kecanduan obat.

II.2.3Tahapan Penyakit alzheiemer

Penyakit alzheimer terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap pertama

Tahap pertama penderita alzheimer yaitu berlangsung sekitar 2-4 tahun. Pada tahapan ini penderita alzheimer akan mengalami gejala mulai dari lupa yang sangat sering dan spontanitas menjadi berkurang. Gangguan daya ingat khususnya ingatan jangka pendek sering terjadi. Penderita lupa akan waktu seperti mengingat hari dan tanggal. Bahkan penderita sering kali mengulangi pertanyaan yang sama dan lupa akan nomor telepon ketika waktu mengingat nomer telepon. Pada tahap ini biasanya kegiatan sehari-hari di lingkungan keluarga belum terlalu terganggu.

2. Tahap Kedua

Pada tahap kedua ini penderita alzheimer berlangsung sekitar 2-10 tahun. Pada tahap ini penderita mengalami kemunduran yang progresif pada bagian kognitifnya. Perilaku mulai memburuk, kemampuan bahasa menjadi kurang baik, tidak dapat mengenal objek di sekitarnya. Mengalami gangguan motorik tau gerakan tertentu walaupun penderita masih mempunyai tenaga dan tidak lumpuh, contonhya mengancingkan baju. Penderita mulai mengalami bingung dan sulit mengenali keluarganya sendiri. Mengalami perubahan prilaku kepribadian yang dapat mengganggu anggota keluarganya sendiri. Pada tahap ini penderita mengalami depresi berat.

3. Tahap Ketiga

Pada tahap ini penderita menjadi pribadi yang apatis, tidak dapat bergerak, dan membisu. Pada bagian Daya ingatnya mengalami penurunan yang drastis sehingga tidak bisa mengenali anggota keluarganya. Pada tahap ini penderita harus menggantungkan hidupnya kepada orang lain atau keluarganya. Kebersihan diri tidak terawat lagi dan tidak peduli terhadap asupan nutrisi.

II.2.4 Pencegahan Penyakit Alzheimer

Pencegahan penyakit alzheiemer dapat dilakukan dengan mengurangi resiko penyakit jantung. Penderita penyakit jantung lebih rentan terkena penyakit alzheimer. Faktor yang dapat meningkatkan penyakit jantung juga dapat menyebabkan terkenan penyakit alzheimer.

Hal yang dapat mencegah penyakit alzheimer diantara lain :

1. Mengkonsumsi makanan yang bergizi untuk kesahatan diantaranya adalah mengkonsumsi makanan yang rendah kolsterol dan lemak.

2. Mengkonsumsi asupan serat dan bernutrisi, seperti buah-buahan dan sayur-sayuran

3. Menjaga kesehatan jantung

4. Melakukan Olahraga secara rutin.

5. Aktif secara sosial dan mental.

II.2.5 Pengobatan Penyakit Alzheimer

Pada saat ini belum ada cara untuk menyembuhkan penyakit alzheimer. Tetapi ada beberapa cara untuk meredakan gejala dan memperlambat penyakit alzheimer tersebut serta membuat penderita hidup mandiri dan terawat.

Seperti yang ditulis di halaman website alodoketer.com, Pada penderita alzheimer diberikan resep oleh dokter berupa jenis obat-obatan diantaranya adalah *rivastigne*, *galantamine*, *donezepil*,dan *mentamine*. Jenis Obat-obatan tersebut mampu meningkatkan kadar dan reaksi kimia pada otak sehingga dapat meredak gejala penderita demensia khususnya alzheimer.

Jenis obat-obatan seperti *rivastigne*, *galantamine,* dan *donezepil* pada umumnya digunakan pada penderita alzheimer dimana penderita berada pada tahap awal dan menengah. Sedangkan jenis obat mentamine digunakan pada penderita yang berada pada tahap akhir.

Efek samping dari obat-obatan jenis , *galantamine* dan *donezepil*adalah:

- Kram otot
- Diare
- Mual
- Insomnia
- Rasa Lelah
- Sakit Kepala

Sedangkan jenis obat metamine efek samping yang mungkin terjadi adalah:

- Sakit kepala
- Sesak napas
- Konstipasi
- Rasa Lelah
- Gangguan keseimbangan

Selain menggunakan obat-obatan , peengobatan psikologis bisa diterapkan pada penderita alzheimer

- Stimulasi kognitif

  Metode stimulasi kognitif ini digunakan untuk meningkatkan daya ingat, kemampuan komunikasi, dan kemampuan memcehakan masalah pada penderita alzheimer

- Terapi relaksasi dan terapi kognitif

  Pada metode ini digunakan untuk mengurangi gejal halusinasi, delusi, agitas, kecemasan, dan depresi yang dialami oleh penderita alzheimer.

II.2.6Perawatan penderita alzheimer

Memiliki anggota keluarga yang mengidap penyakit alzheimer tentu saja haru memerlukan perhatian dan pengertian khusus. Berbagai cara dapat dilakukan agar keadaan tetap optimal. Salah satunya adalah dengan membantu kegiatan keseharian penderita alzheimer.

Yang bisa dilakukan ketika memiliki anggota keluarga yang menderita penyakit alzheimer, diantara lain adalah:

1. Pendekatan keluarga atau yang merawat

Hambatan yang sering terjadi pada keluarga yang sedang merawat penyakit alzheimer adalah kurang pengetahuan akan memahami penyakit yang dialami penderita, terjadinya suatu masalah yang akan menggangu kerja sama dalam merawat penderita, menambah beban keluarga berupa perhatian kepada anggota keluarga yang sakit, masalah keuangan dan lain-lain.

Pada kasus ini dokter yang merawat bisa meringankan beban keluarga penderita dengan memberikan informasi mengenai penyakit yang diderita, mengusahakan kemandirian fisik, psikis, dari penderita ke perawat, melakukan pengawasan terhadap penderita, penggunaan obat-obatan bagi penderita, kunjungan kerumah, dan konsultasi yang merujuk keahli-ahli yang diperlukan.

2. Siapkan mental

Banyak kendala dalam merawat penderita penyakit alzheimer hal tersebutlah yang menjadi penyebab sulitnya dalam merawat penderita alzheimer. Tidak hanya kebutuhan fisik tetapi kesiapan mental juga diperlukan. Kesabaran dalam waktu perawatan merupakan kunci utama.

3. Bertanggung jawab terhadap kegiatan lansia sehari-hari

Merawat penderita alzheimer merupakan kegiatan sehari-hari yang harus dipenuhi, dikarenakan penderita tidak bisa menjalankannya sendirian. Misalnya adalah makan harus dilakukan dengan terjadwal. Pengunaan peralatan makan sebaiknya menggunakan peralatan yang sama dengan warna yang tida mencolok.

4. Mempertimbangkan memiliki hewan peliharaan

Hewan peliharaan bisa dipertimbangkan untuk menjadikanya teman curhat. Manusia memang membutuhkan seorang teman yang bisa dipercaya untuk saling berbagi. Menurut penelitian di Center For Human Animal Interaction, Virginia, Bahwa binatang peliharaan dapat mengurangi kecemasan dan ketakutan, dan belajar untuk bersabar serta mengamati.

5.Menciptakan Komunikasi yang bagus

Pada penderita alzheimer, komunikasi merupakan hal yang sulit di mengerti dengan apa yang dikatakan oleh orang lain ataupun sebaliknya kesulitan apa yang sedang dipikirkan. Karena itu dibutuhkanlan peran untuk menciptakan komunikasi yang mudah dimengerti

6.Mengatasi tingkah laku yang sulit

Penderita alzheimer menunjukan tingkah laku yang sulit dikarenakan terjadi perubahan perilaku pada otaknya. Karena hal tersebut diperlukanlan proses adaptasi untuk mengatasi hal tersebut.

II.2.7 Penderita Alzheimer Indonesia

Penyakit alzheimer pada umumnya diderita oleh orang yang sudah berusia lanjut yaitu berada diusia di atas 60 tahun. Namun, orang yang masih berusia muda

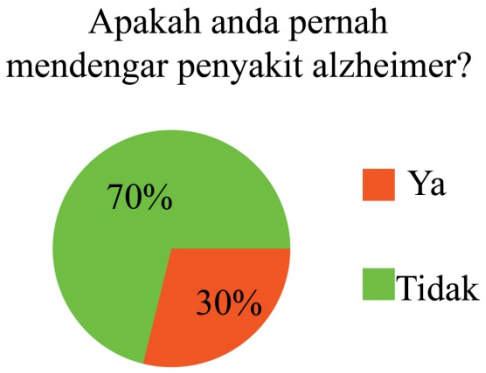
berkemungkinan dapat terkena penyakit alzheimer ini, pada usia muda penyakit alzheimer bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu gaya hidup.

Seperti yang dikutip pada halaman *website* tempo.co 2016 (https://m.tempo.co/read/news/2016/03/11/060752579/penderita-alzheimer-indonesia-bakal-meningkat-drastis) Penderita alzheimer di indonesia akan meningkat seiring dengan peningkatan pada perilaku dan gaya hidup masyarakatnya. Polahidup tidak sehat tersebutlah yang dapat menjadi salah satu penyebab terjadinya penyakit alzheimer. Pada tahun 2013 penderita alzheimer di negara Indonesia mencapa angka satu juta jiwa dan penderita penyakit alzheimer tersebut akan meningkat menjadi dua kali lipat pada tahun 2030, dan akan meningkat lagi menjadi empat juta jiwa pada tahun 2050.

II.3 Analisa Permasalahan

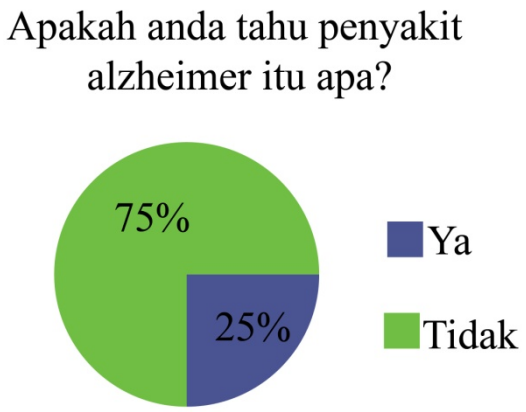
Alzheimer merupakan penyakit yang menyerang fungsi saraf otak. Akan tetapi masih adanya masyarakat yang belum mengetahui apa itu penyakit alzheimer mulai dari penyebabnya, gejalanya, pengobatanya, dan bagaimana cara untuk merawat penderita serta mencegah penyakit alzheimer.

Berikut adalah hasil analisa yang dilakukan berdasarkan kuesioner yang dilakukan pada tanggal 10 April 2016 di Kota Bandung yang dibagikan kepada 20 responden bahwa 6 dari 20 responden menjawab pernah mendengar mengenai penyakit alzheimer sedangkan sisanya 14 responden menjawab tidak.



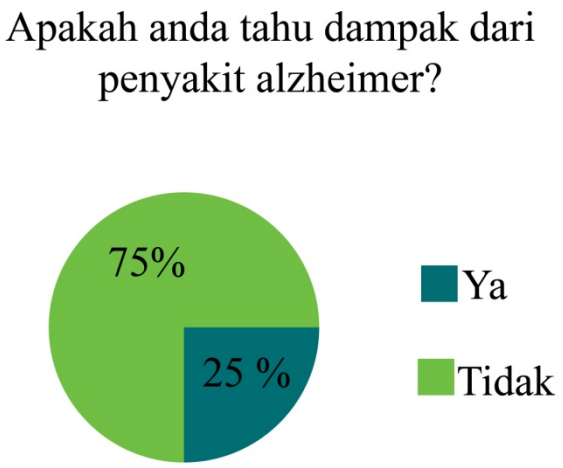
GrafikII.1 Responden yang pernah mendengar mengenai alzheimer

(Sumber grafik : Hasil penelitian tahun 2016)



GrafikII.2 Responden mengenai pengetahuan masyarakat mengenai alzheimer
(Sumber grafik : Hasil penelitian tahun 2016)

Selanjutnya responden diberi pertanyaan mengenai pengerahuan terhadap penyakit alzheimer, hasilnya adalah 5 responden mengetahui penyakit tersebut dan 15 responden tidak mengetahui tentang penyakit alzheimer.



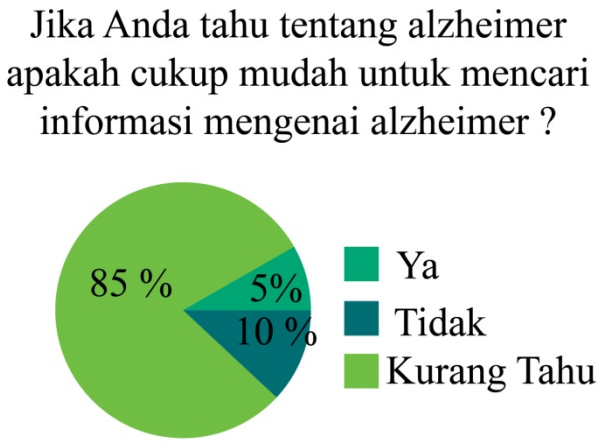
GrafikII.3 Responden mengenai dampak dari penyakit alzheimer
(Sumber grafik : Hasil penelitian tahun 2016)

Responden diberi pertanyaan mengenai dampak dari penyakit alzheimer. Hasilnya adalah 5 responden mengetahui dampak dari penyakit alzheimer sedangkan sisanya 15 responden tidak mengetahui dampaknya.



GrafikII.4 Responden mengenai penyebab dan faktor penyakit alzheimer
(Sumber grafik : Hasil penelitian tahun 2016)

Responden diberi pertanyaan mengenai Penyeba dan faktor penyakit alzheimer menyebutkan bahwa 4 responden mengetahui dan sisanya 16 tidak mengetahui penyakit alzheimer.



GrafikII.5 Responden mengenai informasi penyakit alzheimer
(Sumber grafik : Hasil penelitian tahun 2016)

Berikutnya pertanyaan mengenai informasi menurut responden. Sebanyak 1 responden menjawab mudah untuk mencari informasi, 2 menjawab tidak, dan sisanya menjawab kurang mengetahui akan informasi tersebut.

Berdasarkan dari hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih belum mengetahui ataupun mengenal penyakit alzheimer. Padahal penyakit alzheimer adalah penyakit yang mematikan karena menyerang sel saraf otak yang tentu saja jika itu terjadi maka akan mengganggu kehidupan sehari-hari. Alzheimer bisa disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah faktor pola hidup.

II.4 Resume

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan fenomena yang sudah di teliti maka dapat simpulkan bahwa:

Masyarakat memang masih belum banyak mengetahui tentang penyakit alzheimer. Oleh karena itu perlu adanya edukasi terhadap masyarakat berupa informasi beserta cara pencegahan terhadap penyakit alzheimer